

Pengaruh Literasi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Sosial Media Terhadap Efektifitas Kinerja UMKM

Hanifah Aprilia¹ & Sulastiningsih²

¹STIE Widya Wiwaha, hanifahaprilias88@gmail.com

² STIE Widya Wiwaha, sulastiningsih@stieww.ac.id

Abstract

This research aims to analyze the influence of financial literacy, accounting information systems and social media on the effectiveness of MSME performance. Improving the effectiveness of MSME performance is very important because MSMEs have a large contribution to the Indonesian economy, one of which is Wonosobo Regency. Financial literacy, accounting information systems and the use of social media are predicted to be factors that influence increasing the effectiveness of MSME performance. The sample in this research was 100 MSMEs in Wonosobo Regency, Central Java. Research data was obtained by distributing questionnaires and using the purposive sampling method. The results of this research state that financial literacy does not have a positive effect on the effectiveness of MSME performance, while accounting information systems and social media have a positive effect on the effectiveness of MSME performance. Financial literacy, accounting information systems and social media can help MSMEs innovate, optimize the use of financial resources and improve performance.

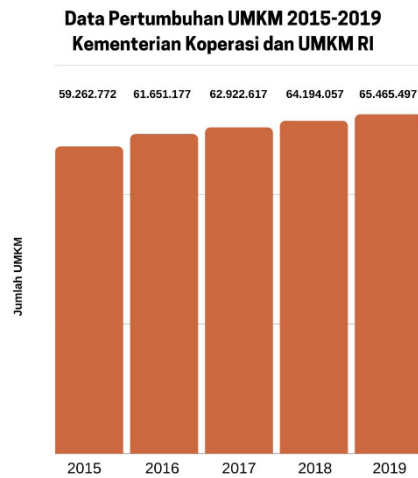
Keywords: Financial Literacy, Accounting Information Systems, Social Media, Effectiveness of MSME Performance.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi penunjang sentral ekonomi di Indonesia. Kini perkembangan UMKM sangat tinggi disebabkan oleh sumber daya yang berbeda-beda. Semakin banyak UMKM akan berdampak baik bagi suatu negara karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan sehingga bisa mengurangi jumlah angka pengangguran. Daya serap besar dari UMKM mampu memberikan kontribusi pada tenaga kerja secara signifikan dalam memicu pertumbuhan ekonomi. Dengan begitu kesenjangan ekonomi di Indonesia dapat diatasi. Menyadari hal tersebut, UMKM dijadikan salah satu fokus rencana program pembangunan yang dilakukan pemerintah (Agusinta, 2021). Selain itu dari segi kuantitas, usaha yang berdiri semakin bertambah sehingga semakin besar juga persaingan pada pangsa pasar.

Maka dari itu diperlukan upaya untuk meningkatkan kinerja agar UMKM mampu bersaing di zaman modern ini. Efektivitas kinerja menjadi pusat perhatian dalam peningkatan usaha UMKM, karena efektivitas kinerja menjadi salah satu aspek yang sangat berpengaruh dari perkembangan kinerja yang sudah dijalankan.



Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2020

Gambar 1. Jumlah UMKM 2015-2019

Literasi keuangan mencakup pemahaman dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan pribadi dan bisnis (Desiyanti, 2020). Mempelajari literasi keuangan sejak usia muda dianggap sangat bermanfaat, karena tidak hanya meningkatkan keterampilan menabung dan berinvestasi tetapi juga membekali individu dengan kemampuan untuk mengelola dan memanfaatkan uang secara bijaksana.

Sistem informasi akuntansi sangat berperan penting terhadap kinerja UMKM. Faktanya, masih banyak UMKM yang belum menerapkan SIA. UMKM biasanya hanya melakukan pencatatan seperti pencatatan pendapatan dan pengeluaran saja (Efriyenty, 2020). Kurangnya penggunaan dan pemahaman sistem informasi akuntansi bagi UMKM akan berdampak pada pengendalian internal, performa keuangan dan efektivitas kinerja usaha. Pahami akan sistem data ilmu akuntansi, merupakan suatu keharusan bagi seorang wirausaha (Kulsum, 2021).

Di masa kini, media sosial merupakan kehidupan integral modern digital. Media sosial berdampak pada kehidupan orang banyak, meliputi aspek positif maupun negatif. Bagi UMKM, media sosial menawarkan berbagai keuntungan, salah satu yang paling signifikan adalah kemampuan untuk menjangkau pelanggan kapan saja dan dari mana saja. Lebih jauh lagi, UMKM memiliki kesempatan untuk memperluas jangkauan pasar mereka secara internasional tanpa mengeluarkan biaya tambahan. Sebuah studi tahun 2020 yang dilakukan oleh Sprout Social mengungkapkan bahwa 83% pelanggan merasa lebih percaya diri pada merek yang mempertahankan kehadiran di media sosial. Ini menyatakan bahwa visibilitas bisnis di media sosial dapat menumbuhkan kepercayaan pelanggan dan meningkatkan loyalitas merek.

Sebagian besar masyarakat Wonosobo menjadikan UMKM sebagai usaha untuk mencari pemasukan dalam memenuhi kehidupan sehari-hari. Dikutip dari CNBC Indonesia, Kepemimpinan Kadin Kabupaten Wonosobo untuk periode 2022-2027 mendedikasikan perhatian khusus untuk fokus pada digitalisasi UMKM di Wonosobo. Inisiatif ini diluncurkan sebagai respons terhadap jumlah UMKM yang sangat rendah yang mengadopsi praktik digital di Wonosobo. Oleh karena itu, Kadin Wonosobo memperkenalkan "Gerakan Digitalisasi UMKM Kabupaten Wonosobo" (Purwanti, Dorong Digitalisasi UMKM, Kadin Wonosobo Raih Apresiasi, 2023). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa UMKM di Kabupaten Wonosobo kurang memaksimalkan peran digital dalam meningkatkan penjualan dan memperluas jangkauan pasar.

Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, hendak ditelaah lebih lanjut mengenai bagaimana UMKM di Kabupaten Wonosobo mampu menerapkan praktik literasi keuangan, sistem informasi akuntansi dan penggunaan media sosial terhadap efektivitas kinerja UMKM.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Atribusi

Fritz Heider pertama kali mengemukakan teori atribusi (1985). Konsep ini menyoroti bagaimana individu memandang berbagai peristiwa dan bagaimana persepsi terhubung dengan pikiran dan tindakan mereka. Michael and Dixon (2019) juga mencatat bahwa teori atribusi menjelaskan berbagai penilaian yang dibuat orang tentang orang lain, berdasarkan makna yang dikaitkan dengan perilaku tertentu. Perilaku/tindakan tersebut dapat berasal dari pengaruh internal ataupun eksternal.

Efektivitas Kinerja UMKM

Efektivitas didefinisikan sebagai kapasitas untuk memilih tujuan yang tepat dan berhasil mencapainya. Efektivitas mencakup korelasi antara keluaran yang dihasilkan dan tujuan yang ditetapkan dalam rencana. Suatu organisasi dianggap efektif ketika keluarannya selaras dengan tujuan yang diantisipasi. Menurut Mutegi et al., (2015), kinerja UMKM merupakan hasil kerja individu yang mencerminkan kontribusi yang dibuat oleh individu terkait dengan tugas/peran spesifik mereka dalam jangka waktu yang ditentukan pada perusahaan, diukur berdasarkan standar atau nilai yang ditetapkan dalam organisasi. Kinerja suatu perusahaan mampu digunakan sebagai indikator untuk mengetahui nilai usaha yang sudah dilakukan dalam suatu perekonomian (Hussain, 2020).

Literasi Keuangan

Saat ini mengelola keuangan pribadi secara efektif sangat penting, yang mana hal tersebut berpengaruh terhadap individu di berbagai tingkat masyarakat, latar

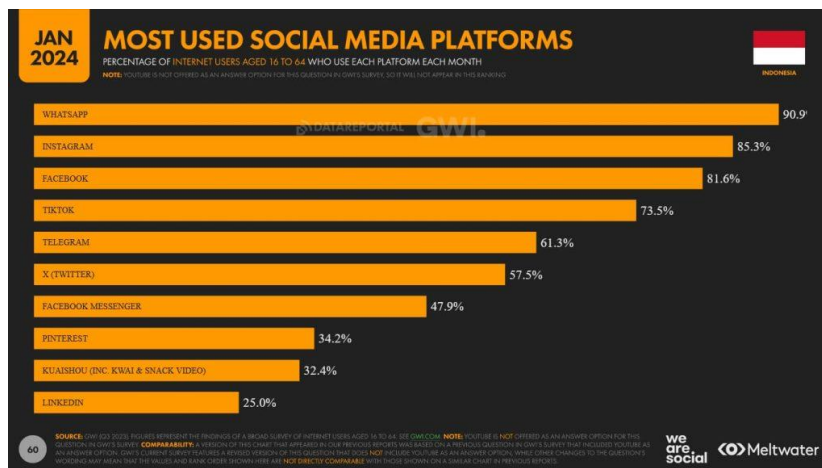
belakang dan jalan hidup. Menurut Mason & Wilson (Krishna, 2010), literasi keuangan yakni keterampilan untuk memperoleh, mengetahui dan menilai informasi yang sesuai untuk pengambilan kesepakatan bersama. Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk menangani keuangan demi kemakmuran yang lebih besar di masa depan (Chen, 1998). Temuan Irzi Ariyanto (2024) menunjukkan, literasi keuangan secara positif signifikan mempengaruhi kinerja UMKM. Maka dibuktikan bahwa makin tinggi tingkat literasi keuangan seorang pengelola/pemilik UMKM maka tinggi pula kinerja yang diperoleh UMKM tersebut. Adapun literasi keuangan syariah adalah pengetahuan keuangan syariah yang menjadi dasar pengelolaan keuangan sesuai aturan Islam. Dengan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang prinsip-prinsip keuangan Islam, individu dapat menggunakan produk dan layanan keuangan Islam dengan lebih efektif. Pengetahuan keuangan syariah penting karena membantu masyarakat mengelola keuangannya sesuai hukum syariah.

Sistem Informasi Akuntansi

Dalam buku Azhar Susanto (2013) dengan judul “Sistem Informasi Akuntansi” Loudon menerangkan bahwa SIA terdiri dari serangkaian aspek yang berhubungan ditujukan untuk pengumpulan, penyimpanan dan pemrosesan informasi ekonomi perusahaan. SIA menurut Nugroho Widjajanto (2001) dalam buku “Sistem Informasi Akuntansi” adalah suatu interelasi antara formulir, catatan, perlengkapan dan peralatan lainnya seperti laporan, komputer, alat komunikasi dan tenaga pelaksana yang bersangkutan. Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam perusahaan sangat penting, yang mana sistem tersebut memperoleh informasi-informasi sebagai bentuk pengambilan keputusan agar tercapainya tujuan perusahaan dan membantu dalam perkembangan organisasi yang ada didalamnya.

Media Sosial

Pada era saat ini tentunya media sosial sudah menjadi suatu platform yang dikenal bahkan digunakan oleh banyak orang. Kehadiran media sosial beberapa dekade lalu membuat platform ini berkembang dan bertumbuh secara luas dan cepat. Media sosial merupakan alat komunikasi berisikan berbagai kemungkinan guna menciptakan bentuk interaksi baru (Chris Brogan, 2010). Menurut survei Hootsuite (We are Social) sekitar 139 juta (49,9%) penduduk Indonesia aktif menggunakan media sosial pada Januari 2024, dengan rincian data pengguna tercantum di gambar 2. Dari survei tersebut, tidak heran jika ada yang mengatakan bahwa media sosial sudah menjadi kebutuhan krusial bagi hampir semua orang.



Gambar 2. Pengguna Media Sosial di Indonesia pada Januari 2024
 Sumber: <https://datareportal.com/reports/digital-2024-indonesia>

Digital Bisnis Bagi UMKM

Digitalisasi UMKM merupakan proses pemanfaatan teknologi digital pada beragam aspek operasional dan manajemen usaha. Tujuan penerapan ini adalah untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas dan akses pasar UMKM. Berdasarkan data Kementerian Perdagangan (Kemendag) pada tahun 2023, tercatat nilai transaksi melalui digital, mencapai Rp533 triliun. Nilai ini melesat tajam dibanding tahun sebelumnya yang nilainya Rp476 triliun. Untuk itu, penting melakukan digitalisasi usaha sekarang ini. Supaya UMKM ikut terdampak dengan mendapatkan omzet yang besar.

Penelitian Terdahulu

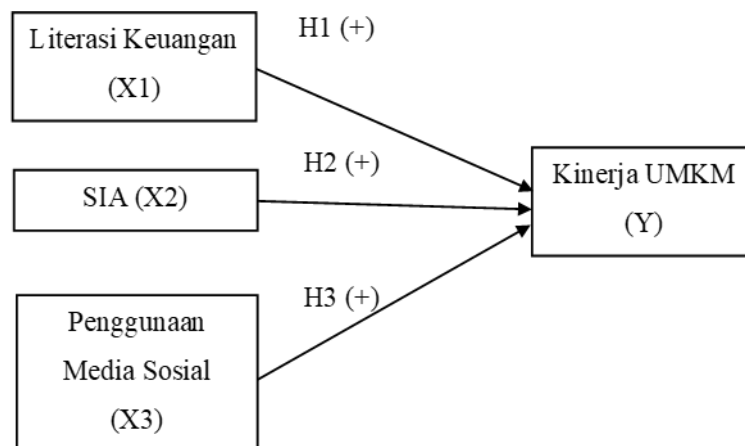
Penelitian yang dilakukan oleh Savera Wahyuni et al., (2021) dengan judul “Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang”. Penelitian ini menggunakan sampel UMKM yang ada di Kota Magelang. Besar sampel penelitian ini adalah 129 responden. Sampel dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Dari keseluruhan data, e-commerce, budaya organisasi, penggunaan sistem informasi akuntansi dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM sebesar 43,60%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa e-commerce dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, sedangkan budaya organisasi dan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Kajian Kiki Rizkiya Amalia Lubis et al., (2024) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap UMKM”. Penelitian ini dilakukan dengan

menggunakan metode kuantitatif. Sampel penelitian terdiri dari 249 UMKM di Kabupaten Pangkalan Karawang yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Perangkat lunak SmartPLS digunakan untuk menguji data penelitian menggunakan model persamaan struktural. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja UMKM dengan nilai P sebesar 0,103, sedangkan pemanfaatan sistem informasi dan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai P sebesar 0,000..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menjelaskan bahwa variabel independen terdiri dari literasi keuangan, sistem informasi akuntansi dan penggunaan media sosial berpengaruh pada variabel dependen yakni efektivitas kinerja UMKM.



Gambar 3. Model Penelitian

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini UMKM yang terletak di Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. Teknik sampel diambil dari metode *purposive sampling*. Kriteria sampel pada penelitian ini:

- UMKM yang berada di daerah Kabupaten Wonosobo
- UMKM yang memiliki minimal 2 karyawan (dengan alasan UMKM biasanya memiliki 2 orang atau lebih tenaga kerja)
- UMKM sudah berjalan minimal 1 tahun
- UMKM yang menerapkan bisnis literasi keuangan, sistem informasi akuntansi dan media sosial.

Penentuan jumlah sampel yang dibutuhkan adalah jumlah indikator terbanyak dalam pengukuran pada salah satu variabel dikali dengan 10 (Hair, 2011).

Variabel Penelitian

Terdapat 2 variabel penelitian, independen (literasi keuangan, sistem informasi akuntansi dan media sosial) dan dependen (efektivitas kinerja UMKM).

Definisi Variabel Operasional

Tabel 1. Data Variabel Operasional

Variabel	Indikator	Pengukuran (item)	Referensi
Literasi Keuangan	Manajemen resiko	1	(Chen & Volpe, 1998)
	Pengelolaan tabungan dan investasi	2	
	Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan	2	
	Pengelolaan kredit	1	
Sistem Informasi Akuntansi	Informasi akuntansi keuangan	3	(Wibowo & Kurniawati, 2015) dengan modifikasi
	Informasi operasi	3	
	Informasi akuntansi manajemen	3	
Media Sosial	Manfaat relative	2	(Tajudeen et al., 2018) dengan modifikasi
	Efektivitas biaya	2	
	Dukungan manajemen	2	
Efektivitas Kinerja UMKM	Omset penjualan yang meningkat	1	(Kore & Septarini, 2018) dengan modifikasi
	Tingkat pertumbuhan modal	1	
	Tingkat pertumbuhan laba	2	
	Tingkat pertumbuhan tenaga kerja	2	
	Tingkat pertumbuhan pasar yang luas	1	

Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data primer penelitian didapat langsung dari pengisian kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan media *online* berupa *Google Form* dan memberikan kuesioner kertas secara langsung kepada pelaku UMKM di Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. Kuesioner dengan menerapkan skala *likert*, responden dapat memberikan jawaban dengan pilihan rentang antara 1-5 pada kolom yang tersedia pada kuesioner. Pengujian instrumen dilakukan dengan uji validitas serta reliabilitas.

Teknik Analisis Data

Teknik analisa data penelitian meliputi:

- Uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas)

- Analisis regresi berganda
- Uji signifikan parsial (Uji statistik t)
- Koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengumpulan Data

Responden penelitian ini yakni UMKM berdomisili di Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. Peneliti mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner secara *online* melalui chat pribadi, grup dan bertemu secara langsung kepada UMKM dengan memberikan kuesioner kertas. Dalam menentukan jumlah minimum sampel yang akan diteliti, yang dibutuhkan adalah jumlah indikator terbanyak dalam pengukuran pada salah satu variabel dikali dengan 10 (Hair, 2011).

Sampel = Jumlah indikator terbanyak $\times$ 10

$$= 9 \times 10$$

$$= 90$$

Sehingga jumlah sampel dari peneliti sebanyak 100 responden. Kuesioner dibagikan kepada responden dan diisi dengan benar untuk pengujian dan analisis lebih lanjut.

Karakteristik Responden

a. Jenis dan Lama Usaha

Jenis usaha UMKM dari responden sebagian besar adalah usaha kuliner dengan frekuensi sebanyak 37 responden, lalu fashion sebanyak 20 responden, yang lainnya sebanyak 15 responden, penyedia jasa sebanyak 18 responden dan kerajinan sebanyak 10 responden. Sebagian besar UMKM berdiri selama 1-3 tahun, 45 responden. Sebanyak 22 responden sudah berdiri 3-5 tahun. Kemudian terdapat frekuensi responden yang telah berdiri lebih dari 5 tahun sebanyak 33 responden.

b. Jumlah Tenaga Kerja

Sebagian besar tenaga kerja berjumlah 2-5 orang yaitu sebanyak 77 responden. Pada jumlah tenaga kerja 6-10 orang sebanyak 12 responden. Kemudian pada jumlah tenaga kerja 10-20 orang sebanyak 7 responden. Selanjutnya, responden dengan jumlah tenaga kerja > 20 orang yang paling sedikit yaitu terdapat 4 responden.

c. Omzet Usaha Pertahun

Omzet usaha pertahun sebagian besar UMKM dalam 1 tahun memiliki omzet < 300 juta rupiah sebanyak 86 responden. Selanjutnya, terdapat pada omzet > 300 juta - 2.5 Milyar rupiah, 11 responden dan omzet $> 2,5$ Milyar rupiah - 50 Milyar rupiah, 3 responden.

Hasil Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
	X1.1	0,510	0,1966	Valid

Literasi Keuangan	X1.2	0,472	0,1966	Valid
	X1.3	0,413	0,1966	Valid
	X1.4	0,413	0,1966	Valid
	X1.5	0,298	0,1966	Valid
	X1.6	0,430	0,1966	Valid
Sistem Informasi Akuntansi	X2.1	0,450	0,1966	Valid
	X2.2	0,446	0,1966	Valid
	X2.3	0,379	0,1966	Valid
	X2.4	0,478	0,1966	Valid
	X2.5	0,524	0,1966	Valid
	X2.6	0,561	0,1966	Valid
	X2.7	0,486	0,1966	Valid
	X2.8	0,485	0,1966	Valid
Media Sosial	X2.9	0,601	0,1966	Valid
	X3.1	0,387	0,1966	Valid
	X3.2	0,258	0,1966	Valid
	X3.3	0,519	0,1966	Valid
	X3.4	0,539	0,1966	Valid
	X3.5	0,524	0,1966	Valid
Efektivitas Kinerja UMKM	X3.6	0,501	0,1966	Valid
	X4.1	0,459	0,1966	Valid
	X4.2	0,402	0,1966	Valid
	X4.3	0,429	0,1966	Valid
	X4.4	0,394	0,1966	Valid
	X4.5	0,494	0,1966	Valid
	X4.6	0,458	0,1966	Valid
	X4.7	0,399	0,1966	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan nilai r tabel pada tabel r statistik, dengan menggunakan rumus $df = N - 2$ diperoleh $df = 100 - 2 = 98$, dengan tingkat signifikansi 0,05. Jadi nilai r dari tabel statistik adalah 0,1966. Oleh karena itu, setiap pernyataan akan dinyatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari 0,1966 ($r \text{ hitung} > 0,1966$).

Tabel 2 menyatakan, nilai r tabel seluruh pertanyaan pada setiap variabel adalah sebesar 0,1966 dan r hitung berada diatas r tabel, maka seluruh pertanyaan pada variabel literasi keuangan, sistem informasi akuntansi, media sosial dan efektivitas kinerja UMKM adalah valid atau sesuai untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	0,649	0,60	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi	0,749	0,60	Reliabel
Media Sosial	0,767	0,60	Reliabel
Efektivitas Kinerja UMKM	0,634	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2024

Menurut Ghozali (2011), suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach's Alpha* (α) $> 0,60$.

Berdasarkan tabel 3 diatas, hasil uji menyatakan nilai *Cronbach's Alpha* pada literasi keuangan yakni 0,649, sistem informasi akuntansi sebesar 0,749, media sosial yakni 0,767 dan efektivitas kinerja UMKM yakni 0,634. Nilai kritis untuk ke empat variabel memiliki nilai 0,60. Sehingga disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* keempat variabel lebih besar dari nilai kritis, yang dapat diartikan seluruh variabel reliabel dan dapat menjadi instrumen penelitian.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas penelitian ini menggunakan analisa *Kolmogorov-Smirnov Test*.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Tes	
Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
0,160	Berdistribusi Normal

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel 4, terlihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,160 > 0,05$. Terlihat bahwa model regresi layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

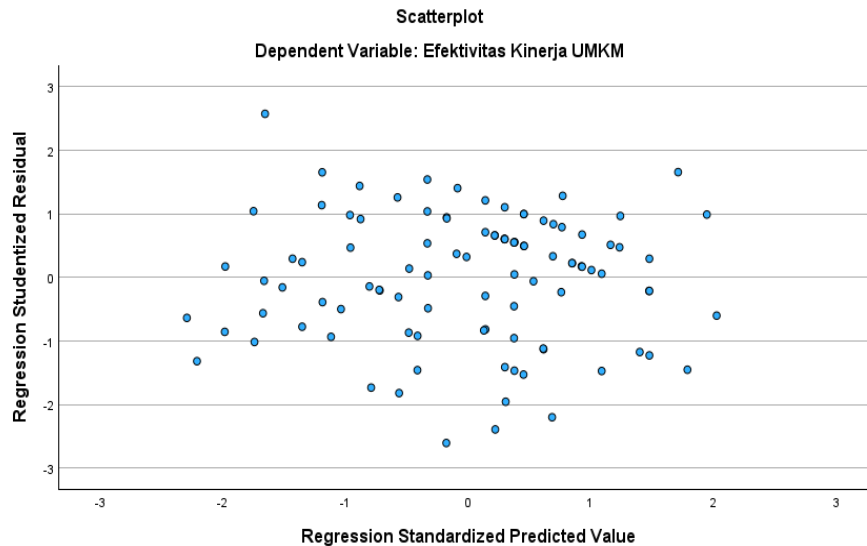
Variabel	Tolerance		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Literasi Keuangan	0,680	1,470	Tidak terjadi multikolinearitas
Sistem Informasi Akuntansi	0,635	1,575	Tidak terjadi multikolinearitas
Media Sosial	0,857	1,166	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel 5 diketahui, nilai *tolerance* pada variabel literasi keuangan yakni 0,680, sistem informasi akuntansi yakni 0,635 dan media sosial yakni 0,857, maka diartikan tidak ada gejala multikolinieritas di seluruh variabel karena terlihat nilai *tolerance* diatas $> 0,10$ dan nilai VIF juga berada di bawah 10.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian data ini menggunakan grafik *scatter plot*. Beberapa kriteria jika tidak terjadi gejala heteroskedastisitas adalah titik-titik data menyebar, tidak berbentuk pola dan tidak berkumpul dalam satu tempat seperti diatas/dibawah saja.



Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)

Pada Gambar 2, titik tersebar luas dan tidak membentuk pola atau titik-titiknya tidak terkonsentrasi pada satu tempat, sehingga dapat diartikan tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Analisa Regresi Berganda

Tabel 6 Hasil Analisa Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	7,852
Literasi Keuangan	0,110
Sistem Informasi Akuntansi	0,322
Media Sosial	0,218

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel 6, model regresi diperoleh:

$$Y = (7,852) + 0,110X_1 + 0,322X_2 + 0,218X_3 + e$$

a. Konstanta

Pada tabel diatas, nilai konstanta yang diperoleh dari persamaan regresi adalah sebesar 7,852. Nilai tersebut menyimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, sistem informasi akuntansi dan media sosial tidak mengalami perubahan maka efektivitas kinerja UMKM sebesar 7,852.

b. Koefisien Regresi Literasi Keuangan

Nilai koefisien regresi literasi keuangan diperoleh 0,110. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan apabila variabel literasi keuangan tinggi, maka efektivitas kinerja UMKM juga semakin tinggi dan sebaliknya.

c. Koefisien Regresi Sistem Informasi Akuntansi

Nilai koefisien regresi sistem informasi akuntansi diperoleh 0,322. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan jika variabel sistem informasi akuntansi semakin tinggi, maka efektivitas kinerja UMKM juga semakin tinggi dan sebaliknya.

d. Koefisien Regresi Media Sosial

Nilai koefisien regresi media sosial diperoleh 0,218. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan jika variabel media sosial semakin tinggi, maka efektivitas kinerja UMKM juga semakin tinggi dan sebaliknya.

Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Tabel 7. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Model	T	Sig.
Konstanta	2,331	0,022
Literasi Keuangan	0,861	0,391
Sistem Informasi Akuntansi	3,784	0,000
Media Sosial	2,403	0,018

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji statistik t diatas, dapat diterangkan bahwa:

1. Literasi Keuangan

Hipotesis pertama (H1) menjelaskan tidak adanya pengaruh signifikan dari literasi keuangan pada efektivitas kinerja UMKM. Pada tabel 7, nilai sig. (X1) yakni 0,391 dan nilai t hitung 0,861. Karena nilai sig. > 0,05 maka disimpulkan tidak adanya pengaruh positif dari variabel literasi keuangan pada efektivitas kinerja UMKM. Maka hipotesis 1 ditolak atau tidak ada pengaruh dari literasi keuangan pada efektivitas kinerja UMKM.

2. Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis kedua (H2) menjelaskan, adanya pengaruh signifikan dari sistem informasi akuntansi pada efektivitas kinerja UMKM. Pada tabel 7, nilai sig. variabel (X2) 0,000 dan nilai t hitung 3,784. Karena nilai signifikansi penelitian ini terbukti < 0,05 maka disimpulkan adanya pengaruh positif dari variabel sistem informasi akuntansi pada efektivitas kinerja UMKM. Maka hipotesis 2 diterima atau ada pengaruh dari sistem informasi akuntansi pada efektivitas kinerja UMKM.

3. Media Sosial

Hipotesis ketiga (H3) menyatakan adanya pengaruh signifikan dari media sosial pada efektivitas kinerja UMKM. Pada tabel 7, nilai sig. (X3) 0,018 dan nilai t hitung 2,403. Karena nilai signifikansi pada penelitian ini terbukti < 0,05 maka disimpulkan adanya pengaruh positif dari variabel media sosial pada efektivitas kinerja UMKM. Maka hipotesis 3 diterima atau ada pengaruh dari penggunaan media sosial pada efektivitas kinerja UMKM.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,571	0,326	0,305	2,006

Sumber: Data diolah, 2024

Terlihat pada Tabel 8 di atas, hasil uji determinasi sebesar 0,305. Nilai tersebut dapat diartikan pengaruh variabel literasi keuangan, sistem informasi akuntansi dan media sosial terhadap efektivitas kinerja UMKM adalah sebesar 30,5%. Sisanya sebesar 69,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

Tidak Ada Pengaruh Positif dari Literasi Keuangan pada Efektivitas Kinerja UMKM

Dari hasil uji-t, diperoleh nilai sig. 0,391 dan t hitung 0,861. Dengan demikian, dapat disimpulkan tidak adanya pengaruh positif dari literasi keuangan pada efektivitas kinerja UMKM. Temuan ini sejalan dengan Naufal & Purwanto (2022) bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari literasi keuangan pada kinerja UMKM. Sebaliknya adanya pengaruh signifikan penerapan literasi keuangan pada kinerja UMKM oleh Baby Stephani Kasendah (2019).

Terdapat Pengaruh Positif dari Sistem Informasi Akuntansi pada Efektivitas Kinerja UMKM

Hasil uji-t dengan nilai sig. 0,000 dan t hitung 3,784, maka disimpulkan adanya pengaruh positif dari sistem informasi akuntansi pada efektivitas kinerja UMKM. Temuan ini sejalan dengan Dwi Saraswati et al., (2024) bahwa adanya pengaruh positif dari adopsi sistem informasi akuntansi pada kinerja UMKM yang dapat meningkatkan keberhasilan usaha.

Terdapat Pengaruh Positif Penggunaan Media Sosial pada Efektivitas Kinerja UMKM

Hasil uji-t dengan nilai sig. 0,018, dan t hitung 2,403. Maka dapat disimpulkan adanya pengaruh positif dari media sosial pada efektivitas kinerja UMKM. Temuan ini sejalan dengan Pangestu & Bahara Rio Arzih (2023) bahwa terbukti adanya pengaruh positif signifikan penggunaan media sosial pada kinerja UMKM.

SIMPULAN

Hasil analisa ini menyimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh positif dari literasi keuangan terhadap efektivitas kinerja UMKM di Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. Sedangkan sistem informasi akuntansi dan penggunaan media sosial berpengaruh positif pada efektivitas kinerja UMKM di Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah.

Saran dari penelitian ini hendaknya peneliti kemudian dapat memperluas jumlah populasi wilayah dan dapat menambahkan variabel lain yang belum

diterapkan pada penelitian ini. Serta dapat menggabungkan teknik wawancara selain menggunakan kuesioner, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang kondisi nyata yang dihadapi oleh UMKM dan menghasilkan data yang lebih akurat dari responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 1(2), 75-89.
- Agusinta, L. (2021). *Strategi Pemasaran Melalui Pendekatan Blue Ocean Strategy*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Andi. (2024, February 21). *Hootsuite (We Are Social)*. Diambil kembali dari Hootsuite (We Are Social): <https://andi.link>
- Antony, M. (2008). *What is Social Media?* London: iCrossing.
- Apriadi, T. (2013). *Literasi Media : Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Ariyanto, I. (2024). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Literasi Keuangan dan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM Kuliner di Kota Semarang. (*Doctoral dissertation, UPN" Veteran" Yogyakarta*).
- Azhar, S. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi, -Struktur-Pengendalian Resiko-Pengembangan*. Bandung: Edisi Perdana, Lingga Jaya.
- Baby Stephani Kasenda, e. a. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. *Imana: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 153-160.
- Bodnar, e. a. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta. Penerbit salemba empat.
- Cahya, e. a. (2023). Pengaruh Adopsi E-Commerce, Penggunaan Media Sosial dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Bisnis (Studi Pada UMKM Bidang Fashion Kota Semarang). (*Doctoral dissertation, UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis*).
- Chen, V. (1998). An Analysis of Personal Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, Vol. 7 (2).
- Chris, B. (2010). *Social Media 101 Tactic and Tips to Develop Your Busines Online*. Willey Publisher.
- Desiyanti, R. (2020). *Covid-19 merubah wajah Indonesia, literasi dan inklusi keuangan UMKM selama pandemi*. Malang: CV. Pustaka Learning Center.
- Dewi, e. a. (2020). Uji validitas dan reliabilitas instrumen bertujuan untuk menganalisis instrumen pengetahuan, sikap, dan perilaku.
- Dwi Saraswati, e. a. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Efektivitas Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja UMKM di Desa Pematang Serai. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(2), 62-70.
- Efriyenty, D. (2020). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 4(2), 7-16.
- Fachrunnisa, e. a. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM di Kabupaten Purworejo. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(1), 283-398.

- Farina, e. a. (2023). "Determinants of the Quality of Financial Statements Msme.". *Jurnal Apresiasi Ekonomi* 11, no. 1, 32-40.
- Firdhaus, A. e. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Gubeng Surabaya. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173-187.
- Fitrah, e. a. (2023). Pengaruh e-commerce dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja UMKM di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 91-101.
- Hair, e. a. (2011). *Multivariate Data Analysis (7th ed)*. New Jersey: Pearson Prentice Hal.
- Helsi, P. R. (2024). Pengaruh E-commerce, Sistem Informasi Akuntansi dan Media Sosial Terhadap Efektivitas Kinerja UMKM di Sleman Yogyakarta. (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia*).
- Heryadi, e. a. (2023). "Social Media's Impact on Indomart.". *Jurnal Manajemen Riset Inovasi* 1, no. 4, 19-25.
- Hussain, e. a. (2020). Organizational and environmental factors with the mediating role of e-commerce and SME performance. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(4), 1-21.
- Indahsari, e. a. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM di Wilayah Banyuwangi. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis)*, 9(1), 80-89.
- Kerpen, D. (2011). *Likeable Social Media*. USA: The McGraw Hill companies.
- Kore, S. (2018). "Analisis Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada UMKM Sektor Industri Kecil Formal Di Kabupaten Merauke)". *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 9(1):22-37.
- Krishna, e. a. (2010). Analisis tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Proceedings of The 4th International Conference on Teacher*.
- Kulsum, U. e. (2021). Pengaruh E-commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *Jurnal Akuntansi*.
- Kurnia, e. a. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana dalam UMKM)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lewis, B. (2010). Social Media and Strategic Communication. *Jurnal Attitudes and Perceptions Among Collage Student*, Nomor 4 (1- 23):Public Relations Journal.
- Lubis, K. R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(2), 3034-3046.
- Michael, A. e. (2019). Audit data analytics of unregulated voluntary. *International Journal of Disclosure*, 16(4), 188-205.
- Mimelientesa Irman, e. a. (2022, September 26). *Eureka Media Aksara*. Diambil kembali dari Eureka Media Aksara: <https://repository.penerbiteitureka.com>
- Moehariono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja Gafindo Persada.
- Moerdiyanti. (2010). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Universitas Diponegoro Semarang. *International Journal of Business and Social Science*, 12 (33), 1-26.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Murphy, G. B. (1996). Measuring performance in entrepreneurship research. *Journal of Business Research*, 36 (1): 15-23.
- Mutegi, H. K. (2015). Financial Literacy And Its Impact On Loan Repayment By Small And Medium Entrepreneurs. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, Vol. 3 (Issue 3). 1-28.
- Nandy. (2022, July 31). *Gramedia*. Diambil Gramedia: <https://www.gramedia.com>
- Naufal, e. a. (2022). Dampak literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM (studi kasus industri F&B Jember). *Profit*, 16(2), 209-215.
- Nugroho, W. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga, STIE Trisakti.
- Pangestu, e. a. (t.thn.). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Kinerja UMKM di Kota Batam. (*Doctoral dissertation, UPN " Veteran " Yogyakarta*).
- Pramestiningrum, e. a. (2020). Pengaruh literasi keuangan, financial capital, kebijakan pemerintah terhadap kinerja usaha pada usaha kecil dan menengah di Jawa Timur. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 279.
- Purwanti, T. (2023, Mei 23). *CNBC Indonesia*. Diambil kembali dari CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com>
- Purwanti, T. (2023, May 31). Dorong Digitalisasi UMKM, Kadin Wonosobo Raih Apresiasi. Wonosobo, Jawa Tengah, Indonesia.
- Puspitasari, e. a. (2021). Dampak Literasi Dan Inkuisi Keuangan Terhadap Kinerja Pelaku UMKM Di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 181-190.
- Ramadhan, R. e. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Media Sosial terhadap Kinerja UMKM. *J. Ris. Akunt*, 107-114.
- Rekarti, e. a. (2017). Improving Business Performance: A Proposed Model for SMEs. *European Research Studies Journal*, 20, 613-623.
- Rodriguez, e. a. (2012). "Social media's influence on business-to-business sales performance." *Journal of Personal Selling & Sales Management* 32, no. 3, 365-378.
- Rulli, N. (2015). *Media Sosial ;Prespektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Savera Wahyuni et al. (2021 November). Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar 2021*, (Vol. 1, No. 1).
- Silaen. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor: In Media.
- Soetino. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. PT Raja.
- Soetiono, K. S. (2015, Maret). Otoritas Jasa Keuangan. Diambil kembali dari Otoritas Jasa Keuangan: <https://www.ojk.go.id>
- Steers, R. (1985). *Efektivitas Organisasi Kaidah Perilaku*. Jakarta: Erlangga.
- Steinbart, e. a. (2015). *Accounting Information Systems 13th ed*. England: Pearson Educational Limited.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tajudeen, e. a. (2018). Understanding the impact of social media usage among organizations. *Information & management*, 55(3), 308-321.
- Wibowo, e. a. (2022). Analysis And Design Of Inventory Accounting Information System Applications To Improve Internal Control In Msmes Filo Cr Malang. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 1(6), 660-669.
- Yanti, W. I. (2019). Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di kecamatan moyo utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).

